

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE* DAN
AUDITOR SWITCHING TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh :

DOLA KARTIKA

2110011311028

***Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Olch:

Nama : Dola Kartika

NPM : 2110011311028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 19 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

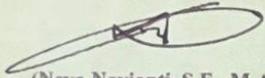
Oleh:

Nama : Dola Kartika

NPM : 2110011311028

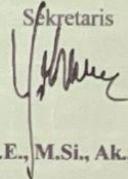
Tim Penguji

Ketua



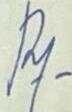
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., ASEAN CPA., Ph.D)

Anggota



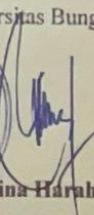
(Dandes Rifa, S.E., M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 19 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak dapat menyelesaikannya. Shalawat dan juga salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari jaman jahiliaj menuju jaman sekarang ini. Dalam skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT TENURE DAN AUDITOR SWITCHING TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari berbagai rintangan yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat bantuan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material selama penulis menjalani masa perkuliahan, penelitian sampai ke penulisan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemudahan, keridhoan dan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayah, Ibu, Ian. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan bantuan dari segi fisik, mental dan material yang telah diberikan kepada penulis sampai detik ini. Terimakasih atas doa-doa yang selalu mengiringi penulis sehingga penulis selalu diberi kemudahan dalam menjalanin skripsi dan studi ini.
3. Ibu Prof Dr. Diana Kartika selaku Rektor Univeritas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus dosen pembimbing penulis, terimakasih ibu atas arahan, bantuan dan motivasi yang sangat berharga yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Bung hatta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis .
7. Sahabat-sahabat terbaik sejak masa SMA (ica, dc, enjel), terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, canda tawa dan menjadi pengingat dalam setiap proses yang peneliti lalui.
8. Sahabat dunia akhirat (Ameng, Shafa, Fita dan Michel) terimakasih telah membuat warna di bangku perkulihan penulis, terimakasih sudah mau

direpotkan, semoga kenangan absurd kita selalu dikenang sepanjang masa dan semoga kita sukses bersama-sama.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Keluarga besar HMPS Akuntansi yang sudah memberikan pengalaman baru dan mewarnai masa studi penulis.
11. Partner inti hima (Dwi, Maya, Lilis) terimakasih sudah menjadi partner dalam segala hal, terimakasih sudah selalu mengingatkan dan membantu penulis.
12. Teman-teman seperbimbingan yang sangat supportif dan selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Tidak kalah penting, yaitu diri saya sendiri, terimakasih sudah melakukan yang terbaik sejauh ini, terimakasih sudah mempercayai diri sendiri, tidak menyerah dan selalu mengusahakan semuanya. Semoga hal- hal baik selalu datang tanpa henti, Aamiin.

Demikian yang dapat disampaikan, terimakasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Padang, Agustus 2025

Dola Kartika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dola Kartika
NPM : 2110011311028
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 15 September 2025

Dola Kartika
2110011311208

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE* DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dola Kartika¹, Neva Novianti²

Mahasiswa¹, Dosen Program Studi Akuntansi²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : kartikadola23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh, menghasilkan 20 sampel perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Metode analisis data yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan perangkat lunak *eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sementara *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : *Integritas Laporan Keuangan, Financial Distress, Audit Tenure, Auditor Switching, Kualitas Audit.*

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT TENURE AND
AUDITOR SWITCHING ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL
STATEMENTS WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATION VARIABLE***

Dola Kartika¹, Neva Novianti²

Student¹, Lecturer of the Accounting Study Program²

***Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Hatta
University***

E-mail : kartikadola23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial distress, audit tenure, and auditor switching on the integrity of financial statements with audit quality as a moderation variable in non-financial BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling method used was saturated sampling, resulting in 20 company samples. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's official www.idx.co.id and website. The data analysis methods applied included descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis of panel data with the help of eviews 12 software. The results of this study show that financial distress and audit tenure affect the integrity of financial statements, while auditor switching has no effect on the integrity of financial statements and audit quality is not able to moderate the influence of financial distress, audit tenure and auditor switching on the integrity of financial statements.

Keywords: Financial Statement Integrity, Financial Distress, Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Quality.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	17
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	19
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	21
2.1.5 <i>Auditor Switching</i>	22
2.1.6 Kualitas Audit	23
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	24
2.2.1 <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	24
2.2.2 <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	25
2.2.3 <i>Auditor Switching</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	27
2.2.4 Kualitas Audit Memoderasi <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	28
2.2.5 Kualitas Audit Memoderasi Hubungan <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	29
2.2.6 Kualitas Audit Memoderasi Hubungan <i>Auditor Switching</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	30
2.3 Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

3.1 Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel	34
3.2.1 Variabel Dependen.....	34
3.2.2 Variabel Independen	34
3.2.3 Variabel Moderasi.....	37
3.3 Teknik Analisa data.....	37
3.3.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel	37
3.3.2 Model Regresi Data Panel.....	38
3.3.3 Statistik Deskriptif	39
3.3.4 Uji Outlier	39
3.3.5 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.3.6 Analisis regresi Data Panel	41
3.3.7 Uji Hipotesis.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	44
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
4.3 Hasil Uji Outlier	45
4.4 Uji Pemilihan Model Regresi data Panel.....	46
4.4.1 Uji Chow	46
4.4.2 Uji Hausman.....	46
4.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	47
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.5.1 Uji Normalitas.....	48
4.5.2 Uji Multikolinearitas	48
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	49
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel.....	49
4.7 Uji Hipotesis.....	51
4.7.1 Uji F (Uji Simultan)	51
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.7.3 Uji t (Uji Parsial).....	53
4.8 Pembahasan Hasil.....	54
4.8.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	54

4.8.2	Pengaruh <i>AuditaTenure</i> terhadap IntegritasaLaporan keuangan.....	55
4.8.3	Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	56
4.8.4	Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh FinancialaDistress terhadap Integritas Laporan Keuangan	57
4.8.5	Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh <i>AuditaTenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	58
4.8.6	Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	59
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	62
5.3	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Integritas Laporan Keuangan Perusahaan BUMN 2019-2023.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Zona Diskriminasi Model Altman.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Outlier.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	47
Tabel 4,6 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Data Panel.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji R Square.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah kumpulan data yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan (Darsono, 2024). Laporan keuangan dibuat dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan Hal itu harus disampaikan secara transparan dan bertanggung jawab guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Penyampaian laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan sangat penting bagi para *stakeholder*. Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disusun perlu memiliki tingkat integritas yang tinggi. Laporan tersebut harus memperlihatkan informasi bahwa laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi sebenarnya dari perusahaan tanpa adanya tindakan manipulasi yang nantinya akan mempengaruhi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (Louw & Indah, 2024).

Laporan keuangan dapat dianggap memiliki integritas jika disajikan berdasarkan dua kriteria penting yaitu relevan dan dapat diandalkan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Sari et al., 2024). Integritas laporan keuangan menjadi pondasi utama agar terciptanya kepercayaan antara pemangku kepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang berintegritas akan dijadikan dasar

dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, baik investor, kreditor dan pihak lainnya apabila tersaji secara transparan dan akurat. Sebaliknya, jika laporan keuangan perusahaan kurang berintegritas, maka banyak resiko yang akan timbul seperti manipulasi data keuangan perusahaan yang berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan.

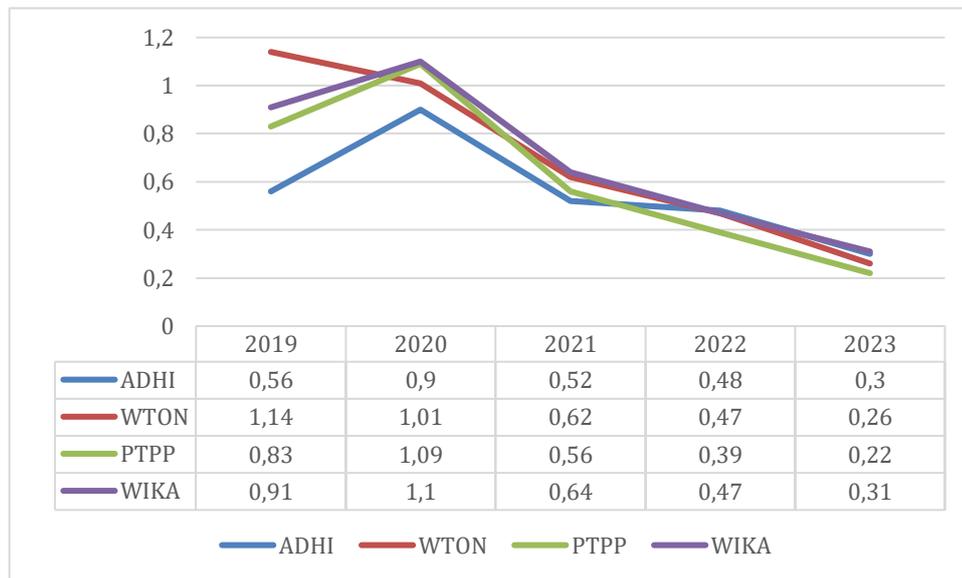
Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 integritas laporan keuangan adalah kualitas yang memastikan bahwa informasi yang disajikan wajar, bebas dari kesalahan dan bias, serta jujur dalam penyajiannya. Penyajian informasi bebas dari kesalahan material, yang disebabkan oleh kelalaian ataupun niat yang tidak baik dan tidak memuat bias yang akan mengubah keputusan pengguna laporan keuangan. Dalam konteks ini, integritas berarti bahwa laporan keuangan harus secara objektif dan adil menggambarkan kinerja, kondisi keuangan masing-masing entitas dan arus kas. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang berlaku dan transparansi dalam pengungkapan sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan .

Sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kerahasiaan laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karena adanya tanggung jawab yang sangat besar kepada para *stakeholder*. Perusahaan-perusahaan publik yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memainkan peran penting dalam mengatur perekonomian nasional. BUMN merupakan salah satu sumber pemasukan negara sehingga dalam pengelolaannya harus dilaksanakan dengan benar (Sayekti & Reschiwati, 2024). Adanya tekanan dari pemerintah dalam mencapai target kinerja

yang menjadi celah untuk melakukan kecurangan seperti beberapa kasus manipulasi keuangan yang sangat banyak terjadi di lingkup BUMN seperti pada kasus yang dikutip dari GoodStats tahun 2025.

Penelitian ini menyoroti kasus-kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan BUMN dan memperlihatkan bagaimana lemahnya sistem pengendalian internal dan rendahnya akuntabilitas manajerial yang berdampak pada penurunan integritas laporan keuangan. Kasus korupsi PT Timah Tbk (sektor pertambangan) menyebabkan kerugian negara sekitar Rp 300 Triliun selama periode 2015-2022 karena melakukan praktik tambang ilegal dan penyalahgunaan tata niaga komoditas timah dan masih pada sektor yang sama yaitu PT Aneka Tambang Tbk menyebabkan kerugian negara sekitar Rp 3,3 triliun selama periode 2010-2021 karena melakukan pemalsuan cap emas pada produk logam mulia sebanyak 109 ton. PT Garuda Indonesia Tbk (Transportasi) juga terindikasi membeli pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 tanpa melewati SOP yang disepakati dewan komisaris sehingga menyebabkan kerugian negara sekitar Rp 8,8 triliun dan pada PT Waskita Karya Tbk (Infrastruktur) menyebabkan negara kehilangan sekitar Rp 2,5 triliun karena pencairan dana proyek fiktif melalui dokumen palsu untuk membayar utang perusahaan. Praktik tersebut melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dapat menyesatkan para pemangku kepentingan. Kasus ini berdampak signifikan yang mengakibatkan penurunan kepercayaan investor sehingga harga saham pada perusahaan ini jatuh terpuruk dan timbulnya tekanan likuiditas yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan proyek strategis.

Fenomena terkait integritas laporan keuangan ini terlihat dalam informasi laporan keuangan yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan BUMN non-keuangan periode 2019-2023.



sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1. 1 Integritas Laporan Keuangan Perusahaan BUMN 2019-2023

Pada gambar di atas, integritas laporan keuangan dinilai dengan menghitung *market book value* (MBV) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2023. Nilai Konservatif dalam laporan keuangan menunjukkan seberapa adil dan jujurnya informasi keuangan perusahaan disajikan. Menurut Rizal & Setiyawan (2019), apabila nilai konservatif < 1 atau > 3 maka mencerminkan laporan keuangan yang tidak wajar dan tidak berintegritas serta mengidentifikasi adanya manipulasi yang merusak kepercayaan para penggunanya dan jika nilai konservatif dalam rentang 1-3 dapat dikatakan laporan keuangan tersebut berintegritas dan tersaji secara wajar.

Berdasarkan data *Market Book Value* (MBV) perusahaan BUMN periode 2019-2023. Terlihat adanya tren penurunan nilai MBV dan mengindikasikan bahwa adanya penurunan kepercayaan pasar terhadap kredibilitas laporan keuangan masing-masing perusahaan dengan nilai konservatisme < 1 dan selalu mengalami penurunan tiap tahunnya. Tren ini memperlihatkan bahwa perlu adanya penguatan sistem pengendalian internal, transparansi dan kualitas audit untuk memperbaiki persepsi pasar terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN.

Terjadinya banyak kasus kecurangan pada BUMN yang menyebabkan kekecewaan masyarakat terhadap transparansi dan integritas BUMN dan juga pemerintah dianggap tidak mampu mengawasi kinerja BUMN dan dari fenomena tersebut sangat berdampak bagi investor dimana harga saham anjlok yang menyebabkan terjadinya kerugian yang sangat besar sehingga hasil dari audit keuangan yang menyatakan “Wajar tanpa pengecualian” membuat auditor ragu. Integritas laporan keuangan suatu perusahaan merupakan landasan utama untuk mempertahankan akuntabilitas dan transparansi perusahaan dan pada faktanya banyak faktor internal maupun eksternal yang mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti tekanan finansial yang dialami perusahaan (*Financial Distress*), durasi hubungan antara perusahaan dengan auditor (*Audit Tenure*), dan juga keputusan untuk melakukan pergantian auditor (*Auditor Switching*).

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, fokus penelitian ini adalah perusahaan BUMN non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. BUMN sektor keuangan seperti perbankan tidak disertakan karena format laporan keuangan dan rasio keuangan yang berbeda. Hal ini penting agar

pengukuran pada *financial distress* dengan rasio keuangan dapat dilakukan secara valid dan konsisten.

Financial Distress (Krisis keuangan) merujuk pada keadaan suatu organisasi yang sedang dalam kondisi kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka seperti membayar hutang, bunga dan kewajiban lainnya. Sebelum kebangkrutan, perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Secara umum, kebangkrutan didefinisikan sebagai situasi di mana perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk beroperasi dan tidak dapat memenuhi kewajibannya, yang artinya perusahaan tidak mampu mencapai keuntungan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan (Febriyani & Rifkhan, 2024). Salah satu penyebab pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan adalah tekanan keuangan, di samping tata kelola perusahaan. Jika suatu perusahaan kesulitan keuangan yang signifikan umumnya akan menurunkan derajat konservatisme akuntansinya, karena akan mengakibatkan kinerja yang buruk (Nurhayadi et al., 2024). Ketika sebuah perusahaan dihadapkan dengan kesulitan yang signifikan dalam keuangan, menjaga citra positif di mata investor dan kreditor seringkali mendorong manajemen dalam mengambil tindakan yang mungkin merugikan kualitas informasi keuangan perusahaan.

Keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, manajemen umumnya cenderung mengurangi ketergantungan pada prinsip akuntansi yang *prudent*, yang nantinya berdampak pada integritas laporan keuangan (Febriyani & Rifkhan, 2024). Purnamasari et al (2024), Nurhayadi et al (2024), dan Supandi & Suryani (2020) menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, menurut penelitian Azizah et al (2023) *financial*

distress tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan karena perusahaan yang mengalami krisis keuangan tetap menjaga integritas keuangannya.

Audit tenure, Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi Integritas laporan keuangan. *Audit tenure* adalah durasi hubungan antara perusahaan dengan auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam kasus auditor memiliki hubungan dekat dengan klien, maka ditakutkan independensi dari auditor akan menurun karena dalam mengeluarkan opini itu dapat mempengaruhi sikap dan mental. Namun, jika auditor mengaudit perusahaan hanya beberapa periode, ditakutkan akan mempengaruhi objektivitas laporan keuangan. Salah satu ancaman yang dapat menghilangkan independensi auditor yaitu perikatan audit yang panjang (*audit tenure*) karena akan menimbulkan hubungan yang nyaman dan kesetiaan atau emosional yang kuat dengan klien jika masa perikatan auditnya dalam jangka waktu yang panjang, hal tersebut membuat independensi auditor terancam (Nurhasanah et al., 2024). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al (2023), Sari et al (2024), Rizal & Setiyawan (2019) dan Selviana & Wenny (2021) penelitian ini menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Purnamasari et al (2024) dan Sabat et al (2024), penelitian ini menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena sebagai pihak eksternal independen yang tidak dapat memantau secara mendalam pihak manajemen dalam melakukan operasional perusahaan.

Auditor switching, menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Pusat Pembina Profesi Keuangan (PPPK) kementerian

keuangan. Pada April 2024, terdapat 1.557 anggota aktif yang terdaftar sebagai Akuntan Publik (AP) dan 487 Kantor akuntan Publik (KAP). Banyaknya AP dan KAP yang terdaftar memungkinkan perusahaan berpindah dari satu KAP ke KAP. Penelitian ini searah dengan Dachi et al (2024) mengatakan bahwa *auditor switching* mempengaruhi integritas laporan keuangan. Namun, berbeda dengan temuan Selviana & Wenny (2021) dan Rizal & Setiyawan (2019), bahwa *auditor switching* tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Kualitas audit berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan dampak *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan dalam upaya mencapai integritas laporan keuangan. Kualitas audit diartikan tercapai atau tidaknya tujuan auditor, auditor memiliki tanggung jawab terhadap para pihak termasuk masyarakat dalam menciptakan pekerjaan yang berkualitas. Adanya kompetensi, independensi serta pengalaman dan profesionalisme seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit (Sihombing et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al (2023) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat meningkatkan dampak *financial distress* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Dalam hal ini menafsirkan akibat biaya keagenan yang menimbulkan tantangan bagi perusahaan yang ingin mencapai kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang baik sangat bergantung pada independensi auditor serta pengetahuan yang memadai terkait sektor yang akan diaudit. Di sisi lain, penelitian Dachi et al (2024) menemukan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini menunjukkan peningkatan kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching* menuju integritas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya sebagian besar telah mengkaji dampak langsung komponen-komponen ini terhadap integritas laporan keuangan. Namun, kualitas audit jarang diteliti sebagai variabel moderasi, terutama di Indonesia, di mana badan usaha milik negara (BUMN) non-keuangan memainkan peran publik yang signifikan.

Dari latar belakang dan fenomena yang terkait, integritas laporan keuangan merupakan poin penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan, terutama bagi BUMN non-keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Banyaknya kasus yang mengancam integritas laporan keuangan perusahaan menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengawasan serta pengendalian internal sehingga timbul ketidakpercayaan di kalangan pemangku kepentingan. Kualitas audit sebagai moderasi mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan, serta meminimalkan risiko manipulasi laporan keuangan.

Dalam hal ini, beberapa faktor yang memiliki potensi dalam mempengaruhi integritas laporan keuangan, baik secara langsung ataupun melalui moderasi kualitas audit yaitu *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching*, penelitian terkait ini masih sedikit diteliti, serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya yang masih menemukan hasil yang berbeda-beda terutama kesenjangan penelitian terkait peran kualitas audit sebagai moderasi, khususnya pada perusahaan BUMN non-keuangan yang ada di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Azizah et al (2023) dan Dachri et al (2024) dan perbedaan antara objek dan periode penelitian. Fokus penelitian ini ada pada variabel *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching* dan beberapa variabel dikurangi untuk menyederhanakan analisis. Selama periode penelitian 2019-2023, fokus penelitian ini adalah pada perusahaan negara non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure* dan *Auditor Switching* Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *financial distress* dan integritas laporan keuangan?
5. Apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *audit tenure* dan integritas laporan keuangan?

6. Apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *auditor switching* dan integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris apakah *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menguji secara empiris apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menguji secara empiris apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk menguji secara empiris apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *financial distress* dan integritas laporan keuangan.
5. Untuk menguji secara empiris apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *audit tenure* dan integritas laporan keuangan.
6. Untuk menguji secara empiris apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan *auditor switching* dan integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk kontribusi teoritis ataupun kontribusi praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

a. Untuk Ilmu Pengetahuan

Studi ini diharapkan dapat menambah literatur dan referensi untuk penelitian masa depan yang bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang tekanan keuangan, masa jabatan auditor, dan pergeseran auditor terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

b. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait keahlian *financial distress*, *audit tenure* dan *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Perusahaan untuk lebih meningkatkan integritas laporan keuangan dengan mengelola risiko *financial distress*, menentukan kebijakan *audit tenure* yang optimal dan merencanakan *auditor*

switching secara strategis serta memastikan kualitas audit yang tinggi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB II Landasan Teori

Selain memberikan informasi tentang teori yang mendasari penelitian, bab ini juga menjelaskan temuan penelitian sebelumnya untuk membangun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas topik dan metodologi penelitian yang digunakan, serta definisi variabel, populasi, dan sampel, serta jenis dan sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas prosedur pengambilan sampel dan aspek umum objek penelitian. Selain itu, bagian ini juga membahas variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan memberikan penjelasan deskriptif mengenai hasil pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, akan menemukan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Hasil dan pembahasan disesuaikan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, yang disajikan secara ringkas dan jelas dalam kesimpulan. Batasan penelitian menjelaskan kelemahan-kelemahan penelitian. Sementara rekomendasi berfungsi sebagai saran bagi pembaca atau organisasi, tujuannya adalah untuk memberikan acuan bagi penelitian di masa depan.